

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu Kualitatif dengan pendekatan etnografi. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode yang naturalistik dimana penelitian dilakukan pada kondisi yang alami tanpa ada setingan. Selain itu metode ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi pada objek yang alami dan peneliti sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sutama: 2019). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Menurut Bugin (2012) etnografi adalah pelukisan yang sistematis dan analisis suatu kebudayaan kelompok, masyarakat atau suku bangsa yang dihimpun dari lapangan dari kurun waktu yang sama. Pendekatan etnografi bertujuan mendapatkan deskripsi dan analisis yang mendalam tentang kebudayaan berdasarkan penelitian lapangan yang intensif.

Pada penelitian ini diarahkan pada fakta yang berhubungan dengan ethnomatematika pada batik kawung yang dilakukan di sekolah dan bagaimana pengaruhnya terhadap pembelajaran matematika pada materi geometri bagi siswa SD Negeri 1 Kiringan. Pendekatan kualitatif lebih mendorong pada tercapainya data yang mendalam terutama pada keterlibatan penenliti di lapangan. Jadi pada metode penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama dan berhubungan langsung dengan objek penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SD Negeri 1 Kiringan, Kecamatan tulung, Kabupaten Klaten. Tempat ini dipilih karena di sekolah tersebut belum menggunakan metode ethnomatematika sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data dari beberapa literatur pustaka sebagai bahan teoritik dan untuk memperoleh informasi yang nyata. Metode pendekatan ini menggunakan data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru dan peserta didik.

2. Data Sekunder

Sugiyono (2016) mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak lain memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya.

D. Kehadiran Peneliti

Penelitian dilakukan oleh peneliti langsung dan atau dengan bantuan orang lain guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama pelaksanaan kegiatan penelitian. Kehadiran peneliti juga untuk mengkaji lebih dalam rumusan masalah yang dibahas. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dan melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Kualitatif dijelaskan dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan memiliki beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu : Wawancara, Observasi, Dokumentasi, dan *Forum Group Discussion* (FGDP) (Sutama, 2019: 113). Dalam teknik pengumpulan data penelitian

ini, peneliti mengambil tiga teknik. Yaitu : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

- a. Teknik wawancara merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan informasi dengan pembuktian pada keterangan yang telah diperoleh. Teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan membagikan beberapa pertanyaan kepada yaitu guru dan siswa peserta didik.
- b. Teknik observasi merupakan pengamatan yang bisa dilakukan secara bebas maupun terstruktur. Teknik ini dilakukan oleh peneliti guna memperkuat data hasil wawancara dengan melihat data proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
- c. Teknik dokumentasi peneliti gunakan untuk menganalisis dokumen yang berkaitan dengan penelitian dengan menggabungkan data hasil wawancara dan dokumentasi.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kualitatif memiliki perbedaan dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi Uji Credibility (validitas internal), Transferability (validitas eksternal), Dependability (reliabilitas), dan Confirmability (objektivitas) (Sutama: 2019). Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu :

a. Uji Kredibilitas

Pengujian kredibilitas memiliki bermacam cara yaitu : triangulasi data yaitu dengan pengecekan data yang dikumpulkan dengan triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Peneliti mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber yaitu guru dan peserta didik. Kemudian menggunakan bahan referensi yaitu data pendukung dari hasil wawancara yang dilakukan. Dan yang ketiga adalah menggunakan member cek untuk mengetahui sejauhmana data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh narasumber.

b. Uji Transferability

Uji transferability atau validitas eksternal ini merupakan penunjuk derajat ketepatan hasil penelitian dalam populasi sampel diambil. Karena peneliti tidak dapat menjamin validitas eksternal ini maka untuk

memudahkan orang lain dalam memahami hasil penelitian pada laporan disertakan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

c. Uji Dependability

Pengujian ini dilakukan dengan audit pada keseluruhan proses penelitian. Uji ini dilakukan untuk meminimalisir manipulasi data, karena saat ini banyak peneliti yang tidak melakukan penelitian ke lapangan namun dapat memberikan data. Sehingga uji ini dilakukan untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan.

d. Uji Konfirmability

Pengujian ini juga disebut sebagai uji obyektivitas penelitian. Penelitian akan dikatakan obyektif apabila hasil dari penelitian disepakati oleh banyak orang. Uji ini hampir sama dengan uji dependability sehingga proses pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu kaidah yang ada dalam sebuah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti guna mengolah data yang didapatkan dari penelitian yang nantinya hasilnya akan disimpulkan sebagai sebuah ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan dari ilmu sebelumnya. (Sutama: 2019)

a. Konsep analisis data Kualitatif

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengorganisasikan data sehingga ditemukan data penting untuk orang lain. Menurut Seiddel (Bungin, 2011) bahwa proses analisis data merupakan proses mencatat yang menghasilkan catatan lapangan kemudian mengumpulkan, memilah, mengklarifikasi, menyintesis serta membuat ikhtisar. Kemudian dari data tersebut dicari makna dan pola serta hubungan yang akhirnya menghasilkan temuan umum.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara induktif dimana penelitian tidak dimulai dari deduksi namun dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun langsung ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan.

b. Metode analisis data

Analisis data pada penelitian kualitatif jelas berbeda dengan analisis data pada penelitian kuantitatif. Analisis data pada penelitian kualitatif bergantung pada bagaimana peneliti melakukan penelitian serta kebiasaan yang dilakukan oleh peneliti. Patton menekankan bahwa yang harus diingat dari penelitian kualitatif adalah bagaimanapun analisis yang dilakukan peneliti wajib memonitor dan melaporkan proses dan prosedur analisis dengan jujur dan lengkap (Poerwandari: 2005). Metode analisis data pada penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga jalur (Miles & Huberman: 2014), yaitu:

1) Reduksi data

Pada tahap ini menunjukkan kegiatan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang data yang dianggap tidak perlu. Adanya reduksi data ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang didapatkan oleh peneliti selama proses penggalian informasi di lapangan sehingga data yang akan diolah merupakan data yang sesuai dengan lingkup penelitian.

2) Penyajian data

Tahap penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data ini dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan dari penelitian, selain itu tahap ini juga dapat digunakan sebagai proses klasifikasi dan penyajian data sesuai dengan pokok permasalahan.

3) Penarikan kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari analisis data pada penelitian kualitatif. Pada bagian ini peneliti memberikan simpulan dari data yang sudah diolah.

Ketiga jalur tersebut merupakan langkah yang digunakan oleh peneliti dalam menyajikan data untuk memberikan kemudahan bagi para peneliti selanjutnya maupun para pembaca hasil penelitian.